

# Jurnal Pustaka Ilmiah

## Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

### SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; RiahWiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

### DITERBITKAN OLEH

### UPT PERPUSTAKAAN UNS

### REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



## PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 kali ini mengetengahkan tema: ***Pengembangan Koleksi Perpustakaan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 ini disajikan enam belas tulisan sebagai berikut:

(1) Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi *Perpustakaan Anak di Era Digital* (Supriyana); (2) *Analisis User Interface Dalam Aplikasi Mobile Library Ipusnas* (Bekti Mar'atun Aisyiyah); (3) *Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan Dalam Presentasi* (Mustofa dan Sundari Juni Astuti); (4) *Peran Mahasiswa Part Time Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (Hana Isnaini Al Husna); (5) *Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (studi kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi)* (Muhammad Iqbal); (6) *Akuisisi Koleksi Fiksi Pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta* (Nurwidiyanto Yuli Saputra); (7) *Proses Aktivitas Dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan* (Idzhari Rahman); (7) *Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa* (Faradhilla Ayu Ghaissani); (9) *Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta* (Irzalina Rahmawati); (10) *Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan* (Asep Haikal Kurniawan); (11) *Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka Dalam Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Nurwahyu); (12) *Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (studi komparasi)* (Intan Winda Oktavia); (13) *Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Batriatul Alfa Dila); (14) *Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak Di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta* (Suci Yanti Ramadhan); (15) *Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java* (Handiawan Angling Prayuda); (16) *Development Collaboration Inter-Library Collection In University* (Veni Fitra Meilisa).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Juni 2019

Tim Redaksi



## SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.  
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Juni 2019



**DAFTAR ISI**  
**JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT**  
**VOLUME 5 NOMOR 1/JUNI 2019**  
**Tema: Pengembangan Koleksi Perpustakaan**

Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi <i>Supriyana</i> .....	713
Analisis <i>User Interface</i> dalam Aplikasi <i>Mobile Library</i> Ipusnas <i>Bekti Mar'atun Aisyiyah</i> .....	726
Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan dalam Presentasi <i>Mustofa dan Sundari Juni Astuti</i> .....	736
Peran Mahasiswa <i>Part Time</i> Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta <i>Hana Isnaini Al Husna</i> .....	745
Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (Studi Kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi) <i>Muhammad Iqbal</i> .....	755
Akuisisi Koleksi Fiksi pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta <i>Nurwidiyanto Yuli Saputra</i> .....	765
Proses Aktivitas dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan <i>Idzhari Rahman</i> .....	775
Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa <i>Faradhilla Ayu Ghaisani</i> .....	783
Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta <i>Irzalina Rahmawati</i> .....	793
Layanan Bibliometrika untuk Memudahkan dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Asep Haikal Kurniawan</i> .....	805
Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Nurwahyu</i> .....	816

Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Komparasi) <i>Intan Winda Oktavia</i> .....	825
Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Batriatul Alfa Dila</i> .....	833
Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta <i>Suci Yanti Ramadhan</i> .....	844
Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java <i>Handiawan Angling Prayuda</i> .....	855
Development Collaboration Inter-Library Collection In University <i>Veni Fitra Meilisa</i> .....	866

# PROSES AKTIVITAS DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS POTENSI UTAMA MEDAN

**Idzhari Rahman**

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

[idzharirahman46@gmail.com](mailto:idzharirahman46@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This paper is focusing on the availability of collection in University Library and how the concept of developing the collection activity. The purpose is to understand deeply in developing the collection activity in University Library. The success of university library in developing the collection is determined by three stages: 1) doing the analysis toward Librarian, 2) library's policy of developing the collection, 3) doing the selection of library material, 4) acquisition, the activity of procurement the library collection, 5) weeding collection activity because it is irrelevant with the need of librarian, and 6) always doing evaluation toward the library's collection due to fulfill the need of librarian. The library in university has to anticipate the problem that is faced in developing the library collection and library should provide adequate sources due to launch the process of developing the collection in order to effort the continuity and acceleration of developing the collection. library's consistency is expected to be effective program and have a certain quality in developing the library collection.*

**Keywords:** *University Library, Developing Collection Activity.*

## **ABSTRAK**

Makalah ini memfokuskan ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi dan bagaimana konsep dalam aktifitas pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk memahami lebih dalam aktifitas pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi. Keberhasilan perpustakaan perguruan tinggi dalam proses aktifitas pengembangan koleksi di perpustakaan sangat di tentukan dengan tahapan yaitu, 1. Melakukan analisis pemustaka, 2. Kebijakan perpustakaan dalam pengembangan koleksi, 3. Melakukan seleksi bahan pustaka, 4. Akuisisi, melakukan proses pengadaan bahan pustaka perpustakaan, 5. Melakukan penyiangan atau weeding koleksi yang tidak relevan dalam kebutuhan pemustaka, 6. Selalu melakukan evaluasi koleksi perpustakaan dikarenakan ini sangat penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi harus mengantisipasi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam aktifitas pengembangan koleksi di perpustakaan dan perpustakaan harus menyediakan sumber daya yang memadai untuk kelancaran proses pengembangan koleksi. Supaya upaya berkesinambungan serta percepatan dalam pengembangan koleksi, konsistensi perpustakaan diharapkan menjadi program yang tepat guna dan kualitas dalam pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi.

**Kata Kunci :** Perpustakaan Perguruan Tinggi, Aktifitas Pengembangan Koleksi.

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kehidupan adalah suatu proses yang sangat dinamis serta inovatif, artinya setiap saat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dari masa ke masa, dari zaman ke zaman, dan dari generasi yang satu dengan generasi yang selanjutnya. Maka dari itu, setiap manusia harus mempunyai motivasi untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kehidupan hamba Allah silih berganti dari masa lalu yang sangat primitif, zaman prasejarah, dan tradisional yang sampai sekarang zaman yang serba instan untuk memenuhi kebutuhannya. Sekarang memasuki kehidupan manusia yang modern yaitu dengan ditandainya dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan perkembangan budaya yang ada di setiap daerah.

Menurut Elva Rahmah Perpustakaan merupakan suatu wadah layanan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan layanan bahan pustaka untuk para pengunjung perpustakaan/pemustaka dalam berbagai bidang informasi baik melalui media tercetak maupun terekam yang mempunyai sifat edukatif. Perpustakaan mempunyai usaha dalam meningkatkan pengetahuan bagi para pengunjung perpustakaan/pemustaka, keterampilan, serta memperluas cakrawala pengetahuan dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan sebagai wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kehidupan adalah suatu proses yang sangat dinamis serta inovatif, artinya setiap saat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dari masa ke masa, dari zaman ke zaman, dan dari generasi yang satu dengan generasi yang selanjutnya. Maka dari itu, setiap manusia harus mempunyai motivasi untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Kehidupan hamba Allah silih berganti dari masa lalu yang sangat primitif, zaman prasejarah, dan tradisional yang sampai sekarang zaman yang serba instan untuk memenuhi kebutuhannya. Sekarang memasuki kehidupan manusia yang modern yaitu dengan ditandainya dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan perkembangan budaya yang ada di setiap daerah.

Layanan perpustakaan merupakan proses kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya membutuhkan perencanaan dalam menjalankan layanan di perpustakaan. Fungsi dalam layanan perpustakaan yaitu memberikan kepuasan kepada pemustaka dengan menyediakan bahan pustaka yang mereka inginkan. Dalam menjalankan aktifitas layanan perpustakaan dengan baik, sangat dibutuhkan konsep yang baik untuk mendukung kelancaran aktifitas layanan di perpustakaan, antara lain pengunjung perpustakaan/pemustaka, koleksi, pustakawan, pendanaan, sarana dan prasarana yang lengkap di perpustakaan.

Dukungan moral dari perpustakaan perguruan tinggi antara lain penyediaan koleksi yang relevan untuk kebutuhan mahasiswa (pemustaka), kebutuhan pemustaka ini menjadi bagian integral perpustakaan dalam proses pembelajaran civitas akademika di perguruan tinggi. Perpustakaan yang berhasil mampu pemberian layanan informasi kepada pemustaka. Bila mana masyarakat yang dilayaninya merasa puas dalam layanannya di perpustakaan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil latar belakang, maka saya menarik rumusan masalah, sebagai berikut:

Bagaimana Ketersediaan Koleksi dan Konsep Solusi Dalam Proses Aktifitas

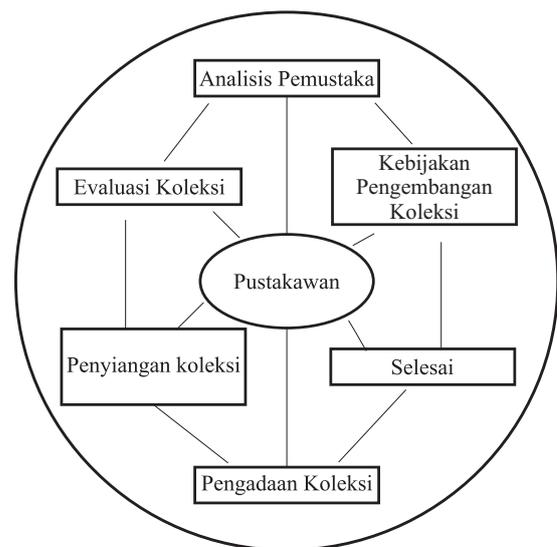
### C. KAJIAN LITERATUR

#### 1. Ketersediaan Koleksi Dalam Proses Aktifas Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan adalah unit kerja yang mengelola koleksi bahan pustaka dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan/pemustaka. Menurut Funes Romero dalam Blanca San Jose Montano, perpustakaan merupakan organisasi yang hidup dan dibentuk oleh elemen yang penting, seperti koleksi bahan pustaka yang merupakan pondasi dan inti dari aktivitas dari perpustakaan. Dengan munculnya internet dan koleksi format digital lainnya, koleksi bahan pustaka tampaknya akan kehilangan relevansinya, namun semua ini menjadikan koleksi bahan pustaka menjadi elemen yang lebih kompleks, aktif, dan akurat informasinya.

Koleksi perpustakaan merupakan hal yang penting dikarenakan tanpa koleksi bahan pustaka, perpustakaan tidak mampu melayani pengunjung perpustakaan/pemustaka. Koleksi yang dikembangkan tentu harus koleksi yang mempunyai relevansi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Untuk mengembangkan koleksi yang demikian banyak di perpustakaan perlu merumuskan konsep pengembangan koleksi. Pada konsep kebijakan pengembangan koleksi maka bisa mengetahui arah proses aktifitas dalam pengembang koleksi perpustakaan perguruan tinggi.

### Proses Pengembangan Koleksi Pemustaka



Gambar Proses Pengembangan Koleksi

- a. Koleksi Perguruan Tinggi  
perpustakaan sebagai wadah informasi dan pusat ilmu pengetahuan dari berbagai sumber informasi baik berupa koleksi berupa buku, jurnal, dan laporan penelitian. Koleksi perguruan tinggi mempunyai menjadi dua bagian yang pertama koleksi tercetak dan koleksi non cetak. Soetimah dalam Yunus Winoto dan Sukaesih, koleksi bahan pustaka perpustakaan perguruan tinggi harus mempunyai kriteria, sebagai berikut :
  - a. Koleksi referensi diperuntukkan untuk program studi yang terkhusus.
  - b. Buku yang mempunyai perkembangan ilmu pengetahuan yang lengkap serta memperkaya wawasan diluar bidang studi yang ditekuni.
  - c. Karya ilmiah yang mempunyai keaslian ilmiah.
  - d. Koleksi media cetak non buku yang dimiliki oleh perpustakaan.

Menurut Suryan, M Idris dalam Winoto, Yunus dan Sukaesih, koleksi bahan pustaka yang tercetak dapat dikategorikan ke dalam koleksi bahan pustaka yang terkhusus, dari hasil tingkat karakter informasinya. Koleksi bahan pustaka perpustakaan perguruan tinggi tidak terbatas dengan koleksi khusus, Koleksi bahan pustaka perguruan tinggi harus mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan memberikan kelancaran dalam pelaksanaan pendidikan dan proses pengajaran.

## 2. Menentukan Koleksi Dalam Aktifitas Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Menurut Yulia dan Sujana dalam Rosiana Nurwa Indah, menyatakan bahwa kerelevanan informasi dalam menentukan koleksi di perpustakaan, kelengkapan informasi dan kemutakhiran informasi yang disediakan untuk pemustaka di perpustakaan. Konsep dalam menentukan pengembangan koleksi di perpustakaan, yaitu:

- a. Kerelevanan adalah koleksi yang relevan dengan kegiatan yang telah dicanangkan sehingga mempermudah untuk pencapaian dari visi dan misi perpustakaan.
- b. Berorientasi kepada pemustaka, yaitu koleksi yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sementara itu, pada perpustakaan perguruan tinggi agar koleksi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang berorientasi kepada akademik.
- c. Kelengkapan koleksi yang harus disediakan pihak perpustakaan perguruan tinggi. Lengkap artinya disiplin ilmu harus beragam dan memadai untuk kebutuhan pemustaka.

d. Kemutakhiran merupakan koleksi perpustakaan mampu beradaptas dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi setiap saat diperbaharui.

e. Kerjasama merupakan saling memberikan informasi yang relevan dengan perpustakaan turut berkerjasama.

## 3. Konsep Solusi Dalam Proses Aktifitas Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Konsep pengembangan koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi yaitu kegiatan perpustakaan yang mempunyai tugas menyiadkan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka dan mampu memberikan layanan penuh dalam memberikan informasi terhadap pegunjung perpustakaan/pemustaka sesuai dengan kebutuhan yang mereka peroleh. Menurut Bernhard dalam Yusuf Winito dan Sukaesih, ada beberapa tujuan dalam proses aktifitas pengembangan koleksi, yaitu:

- a. Memberi penambahan dalam pada koleksi bahan pustaka di perpustakaan.
- b. Mempunyai koleksi yang tertulis langsung oleh pengarang yang populer dikalangan para pembacanya.
- c. Mampu memenuhi keinginan dalam pencapaian tujuan dari perpustakaan.
- d. Meberikan penambahan pada nilai koleksi melalui program pengadaan koleksi yang relavan untuk pemustaka.
- e. Memberikan informasi yang lengkap pada subjek yang belum lengkap dan belum mencukupi untuk kebutuhan pemustaka itu sendiri.

Enam(6) langkah dalam pengembangan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi, sebagai berikut :

- a. Proses aktifitas analisis kebutuhan (*need analysis*) pengunjung perpustakaan/pemustaka yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi.

Community Analysis istilah yang digunakan dalam memaparkan tahapan tersebut, biasa disebut dengan istilah yaitu kajian pemustaka, pada analisis kebutuhan pemustaka biasa disebut juga dengan analisis pemustaka.

- b. Aktifitas dalam kebijakan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan perguruan tinggi.

Kebijakan pada pengembangan koleksi mempunyai keterkaitan dengan bahan pustaka yang bentuk tertulis keterkaitannya mengenai pengembangan koleksi. contohnya prioritas koleksi yang disediakan di perpustakaan, anggaran dana yang diusulkan oleh pihak perpustakaan, *team work* yang terlibat. Dalam pembuatan kebijakan pengembangan koleksi mempunyai fungsi yaitu bahan pedoman untuk selektor, merupakan wadah alat untuk komunikasi dan wadah strategi pengembangan koleksi. Sementara itu, manfaat dari kebijakan pengembangan koleksi yaitu.

- 1) Memberikan batuan dalam menetapkan konsep seleksi
- 2) Memberikan bantuan dalam pengadaan koleksi bahan pustaka
- 3) Membantu perpustakaan dalam konsep perencanaan anggaran perpustakaan
- 4) Membantu dalam konsep perencanaan kerjasama antara perpustakaan dan pengembangan koleksi
- 5) Memberikan bantuan dalam melakukan konsep perencanaan penyiangan koleksi bahan pustaka.

- c. Aktifitas seleksi koleksi bahan pustaka yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi.

Aktifitas seleksi bahan pustaka yaitu merupakan aktifitas yang penting dilakukan dalam tahapan pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi. Ketersediaan koleksi, baik itu melalui kuantitatif atau kualitatif yaitu suatu yang mampu melandasi yang mampu menentukan keberhasilan dalam pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Helen Henis dalam Yunus Winato dan Sukaesih, memberikan pendapat bahwa aktifitas yang mensuplai koleksi yang relevan untuk pemustaka dan dalam waktu yang sangat signifikan.

Menurut Mc Colvin dalam Yunus Winato dan Sukaesih, menyatakan ada dua pendekatan dalam konsep seleksi yaitu :

- 1) Nilai dari teori, konsep dalam tahapan pengembangan koleksi yang mampu dianalisis oleh pustakawan dalam upaya menganalisis informasi penting untuk dilayankan untuk pemustaka di perpustakaan.
  - 2) Konsep permintaan pengembangan koleksi mampu dilihat dari permintaan pengunjung perpustakaan. Bahan pustaka yang terpilih mampu memenuhi kebutuhan informasi para pengunjung perpustakaan. Pustakawan harus merespon kebutuhan informasi para pemustaka yang mereka butuhkan.
- d. Pengadaan koleksi bahan pustaka melalui Akuisisi (*acquisition*) yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi.

Akuisisi pengadaan koleksi merupakan suatu proses pengadaan koleksi yang diterapkan dalam pembelian koleksi perpustakaan, baik melalui hadiah, hibah, silang layan, menerbitkan sendiri, dan titipan koleksi buku. Koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan.

4. Proses kegiatan penyiangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi.

Penyiangan atau wedding merupakan pemindahan atau pertukaran koleksi yang tidak dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan/pemustaka. Penyiangan merupakan sebagai aktifitas untuk mengeluarkan dan menukar koleksi dari rak yang dikarenakan dari beberapa contohnya dari eksemplar yang sangat banyak, keadaan fisik bahan pustaka yang rusak berat, jarang digunakan oleh pemustaka. Tujuan dari kegiatan penyiangan koleksi untuk mendapatkan informasi yang relevan dan informasi yang menarik. Kegiatan penyiangan koleksi karena nilai kegunaan suatu koleksi bahan pustaka dapat dianalisis oleh pemustaka. Kegiatan penyiangan koleksi dilakukan bagaimana koleksi yang mempunyai nilai bagi pemustaka.

5. Kegiatan evaluasi koleksi di perpustakaan perguruan tinggi

Kegiatan evaluasi koleksi merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, melalui tahapan kegiatan evaluasi perpustakaan untuk mengetahui keadaan koleksi perpustakaan. Evaluasi dapat dijadikan untuk pedoman dalam melakukan evaluasi koleksi perpustakaan, sehingga bahan pustaka yang telah tersedia di perpustakaan relevan yang dapat membantu kinerja

kebijakan yang diterapkan oleh pihak perpustakaan. Evaluasi koleksi dilakukan untuk memberikan tujuan dalam menjawab pertanyaan yang tertentu serta data dilapangan yang didapatkan memberikan perbaikan sistem yang ada. Tujuan dari kegiatan evaluasi koleksi memberikan keputusan yang terbaik untuk permustaka dengan konsep menganalisis aspek dari perpustakaan untuk di evaluasi dan mampu mengidentifikasi dari fungsi yang harus diperbaiki.

#### **D. METODE PENELITIAN**

Pada pembahasan aktifitas pengembangan koleksi yang dilakukan di Perpustakaan Potensi Utama Medan ini, penelitian ini memberikan penjelasan tentang metode penelitian, yang pada dasarnya dilakukan kegiatan penelitian dalam pelaksanaan aktifitas pengembangan koleksi yang dilakukan di Perpustakaan Potensi Utama Medan. Metode penelitian digunakan bagaimana penelitian mendapatkan hasil data untuk dapat disimpulkan. Dalam penelitian menggunakan metode studi kasus dan penelitian kualitatif deskriptif, studi kasus adalah hasil penelitian yang mendalam mengenai kejadian ditempat penelitian, untuk memahami hasil penelitian.

#### **E. PEMBAHASAN**

1. Kegiatan Aktifitas Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Potensi Utama, dalam pelaksanaan yang dilakukan dengan cara informal dan tidak terprogram dengan yang baik, untuk dijadikan bahan pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama.
2. Penyusunan tentang kebijakan dalam pengembangan koleksi yang telah diterapkan oleh pihak Perpustakaan Universitas Potensi Utama, dalam penyusunan kebijakan pengembangan

koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama yang dilakukan kurang memberikan kebutuhan yang efektif untuk pemustaka di perpustakaan universitas potensi utama medan.

3. Mengenai pelaksanaan seleksi koleksi yang diterapkan oleh Perpustakaan universitas potensi utama medan, menggunakan standar dari pedoman perguruan tinggi.
4. Aktifitas dalam pengadaan koleksi yang diterapkan pihak perpustakaan universitas potensi utama medan, dengan melakukan pembelian bahan pustaka untuk disediakan di perpustakaan universitas potensi utama.
5. Aktifitas penyiangan koleksi oleh pihak perpustakaan universitas potensi utama medan, masih mengalami kendala besar dalam penyiangan koleksi bahan pustaka contohnya terbatasnya ketersediaan koleksi di perpustakaan universitas potensi utama medan.
6. Dalam tahapan aktifitas avaluasi koleksi bahan pustaka yang diterapkan pihak perpustakaan universitas potensi utama medan, sifatnya masih sederhana dalam melakukan avaluasi koleksi bahan pustaka, untuk kebuhan pemustaka di Perpustakaan Universitas Potensi Utama.

## F. PENUTUP

Perpustakaan adalah unit yang bekerja dan berupaya untuk menyediakan koleksi yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang diatur dengan sistematis dan menggunakan konsep tertentu yang berkesinambungan dalam mendapatkan informasi yang ingin diperoleh oleh pemustaka. Koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan merupakan kegiatan penting, karena tanpa koleksi bahan pustaka, perpustakaan tidak mampu melayani pemustaka. Keberhasilan perpustakaan perguruan tinggi dalam aktifitas pengembangan koleksi yaitu mempunyai koleksi yang relevan, mutakhir, dan yang setiap saat di evaluasi sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.

Pengembangan koleksi perpustakaan adalah aktifitas kerja menyiadakan informasi untuk memberikan pelayan penuh dalam memberikan informasi terhadap pengunjung perpustakaan/pemustaka sesuai dengan kebutuhan yang mereka ingin peroleh. Perpustakaan merupakan wadah yang hidup dan dibentuk oleh elemen yang penting, seperti koleksi bahan pustaka yang merupakan pondasi dan inti dari aktivitas dari perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Montano, Blanca San Jose. "The New Pradig Of Collection Management In University Libraries", Health Science Libarary, Mosteles Inuversity Hospital, 2014.
- Elva Rahmah. Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi, Cet ke-1. Jakarta: Kencana, 2018
- Romerom, Fuentes JJ. "Las De Fi Niciones De La Colleccion De Materiales De Las Bibliotecas". Coleccionnes, Boleting Asociacion Andaluza Bibliotecarios. 2012.
- Soetiamah. Perpustakaan Kepustawanan dan Pustakawan, Yogyakarta: 1992
- Idris Suryana. Menyeleksi Pustaka Yang Tepat Guna Untuk Perpustakaan Perguruan Tinggi, Bandung: IKIP, 1993.
- Winoto, Yunus dan Sukaesih. "Studi Tentang Kegiatan Pengembangan Koleksi (Collection Development) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi" *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Priangan Timur Provinsi Jawa Barat, 2016.

Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. Materi Pokok Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Zen, Zulfikar. Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktis, Cet. Ke-2. Jakarta: Sagung Seto, 2006.